

## ABSTRAK

**DYAH HAMASA HIJRAH. 2025.** Analisis Titik Impas Usahatani Melon Hidroponik (Studi Kasus di *Green Organic Farm* Desa Sukamaju Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis). Dibawah bimbingan **Agus Yuniawan Isyanto** dan **Saepul Aziz**.

Sektor pertanian, khususnya hortikultura, memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Komoditas melon memiliki potensi besar, namun budidaya konvensional sering terkendala keterbatasan lahan dan perubahan iklim, sehingga sistem hidroponik menjadi alternatif yang lebih efisien dan mampu meningkatkan kualitas produksi. Usahatani melon hidroponik di *Green Organic Farm* termasuk skala kecil–menengah dengan luas lahan 0.056 hektare, jumlah tanam sekitar 600 batang, dan produksi rata-rata 900 kg per musim tanam. Penelitian ini bertujuan menganalisis biaya tetap, biaya variabel, penerimaan, pendapatan, serta titik impas (*Break Even Point*) pada usahatani melon hidroponik di *Green Organic Farm*, Desa Sukamaju, Kecamatan Baregbeg, Kabupaten Ciamis. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada pemilik usaha. Data diperoleh melalui wawancara, observasi langsung, dan dokumen instansi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya produksi sebesar Rp15.537.737, penerimaan sebesar Rp31.500.000, dan pendapatan bersih sebesar Rp15.962.263 per musim tanam. Titik impas produksi dicapai pada 49 kg, titik impas harga pada Rp17.264/kg, dan titik impas penerimaan pada Rp1.715.000. Berdasarkan hasil tersebut, usahatani melon hidroponik dinyatakan telah berada di atas titik impas sehingga layak dan menguntungkan untuk dikembangkan. Disarankan agar petani meningkatkan efisiensi biaya, memperluas pemasaran, dan mempertahankan kualitas produksi untuk keberlanjutan usaha.

**Kata Kunci:** Analisis Usahatani, Biaya Produksi, Melon Hidroponik, Pendapatan, Titik Impas